

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari relevansi etika guru terhadap pendidikan menurut Imam Ghazali di masa sekarang yang telah diteliti peneliti bisa disimpulkan bahwa etika guru dalam pandangan Imam Ghazali yaitu:

1. Mempunyai rasa kasih sayang
2. Mengikuti jejak Rasulullah
3. Memberikan arahan terhadap murid dalam mencari ilmu
4. Memberikan nasehat dalam berperilaku
5. Menjaga ucapan
6. Memahami keadaan peserta didik
7. Menerangkan pelajaran dengan jelas
8. Menjadi suri tauladan bagi peserta didik

Kedelapan konsep tersebut merupakan sifat kepeduliannya Imam Ghazali dalam pendidikan. Supaya seorang guru bisa menjadikan pegangan dalam membina murid.

Konsep etika guru menurut imam ghazali di atas telah tertera dalam undang undang nomor 8 tahun 1974 tentang pokok pokok kepegawaian. yang mana terangkum dalam kode etik. Kode etik dapat di artikan norma norma yang harus di oleh setiap anggota profesi tentang bagaimana dia melaksanakan tugasnya dan ketentuan–ketentuan tentang apa yang boleh diperbuat dan di larang dalam profesinya dan dalam hidup di masyarakat.

Terkait dengan relevansi konsep etika guru perspektif Imam Ghazali dengan pendidikan di masa sekarang, peneliti menyimpulkan tentang konsep etika guru perspektif Imam Ghazali dengan melihat teori-teori dan data-tada yang telah terkumpul bahwasannya konsep tersebut masih relevan di era sekarang ini dan masih berlaku di pendidikan sekarang, akan tetapi masih ada sebagian yang belum relevan yang masih perlu perhatian yaitu masih kurangnya pengaplikasian pemikiran Imam Ghazali tentang mengikuti ajaran Rasulullah yang tertuju pada ikhlisan di pendidikan sekarang. Karena Imam Ghazali berpendapat guru yang ikhlas yaitu orang yang telah mengabdikan dirinaya pada Allah SWT dan juga dalam kehidupannya diwarnai dengan nuansa tasawuf untuk bisa sampai keranah tingkatan sufi yang mendalam.

B. Saran

Setelah peneliti mengkaji dan meneliti tentang konsep relevansi etika guru dalam pendidikan perspektif Imam Ghozali ternyata yang dinyatakan oleh beliau tentang konsep etika guru masih relevan dengan perkembangan di zaman sekarang. Meskipun pengaplikasiannya hasil pemikiran ini telah mengalami penjabaran dan pengembangan, namun pada dasarnya itu merupakan satu usaha untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Selanjutnya peneliti bersyukur dengan mengucapkan Al-Hamdulillah karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu peneliti akan mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi peneliti menjadi acuan intropeksi diri seberapa jauh pengetahuan yang telah didapat. Bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang dari sempurna, disebabkan masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki peneliti dan masih memerlukan arahan dan bimbingan untuk menyempurnakan skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik sangatlah penting guna menyempurnakan skripsi ini.
2. Bagi pendidik dengan skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan menambah wawasan . Sehingga pendidik dalam profesinya dapat menjadi suri tauladan bagi muridnya yang mewarisi ajaran-ajaran Rasulullah saw yang memperjuangkan kelangsungan kehidupan manusia terhusus dalam masalah etika dan moral. Pendidik wajib mencerminkan perilaku Rasulullah seperti sifat siddiq, amanah, fathonah dan tabligh. Karena semua pendidik akan di anut oleh muridnya. Maka dari itu meneladani sifat-sifat beliau dan berpegang teguh pada ajarannya adalah sesuatu yang perlu dilakukan.
3. Bagi pengawas kode etik yang mempunyai andil dalam menjadikan pendidik yang ikhlas yaitu dengan memberikan kesetaraan kesejahteraan untuk pendidik, dengan kesejahteraan tersebut dapat menjadikan seorang pendidik dapat memfokuskan dirinya dalam mengajar.
4. Bagi lembaga pendidikan, peneliti memberikan saran agar dapat mempertimbangkan skripsi ini, untuk dijadikan sebagai bahan referensi pengembangan pola ajar guru di lembaganya, terkhusus tentang etika guru.